

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan berat badan bayi usia 0-6 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Malang, mengalami pertumbuhan berat badan normal sebanyak 40 bayi dan 10 bayi lainnya mengalami pertumbuhan di bawah standar.
2. Pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Malang, 25 bayi mendapatkan ASI eksklusif dan 25 bayi mendapatkan ASI non eksklusif.
3. Terdapat perbedaan antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap berat badan bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.
4. Diperoleh bahwa jenis ASI yang diberikan (ASI eksklusif dan ASI non eksklusif) memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan berat badan bayi usia 0-6 bulan, mengacu pada *P-value* lebih kecil daripada  $\alpha$  (0.05), Serta nilai odds ratio (OR) pada pemberian ASI =5.412. Hal ini menunjukkan bahwa peluang responden yang mengkonsumsi ASI non eksklusif mengalami berat badan di bawah standar 5.412 kali lebih besar dari pada responden yang mengkonsumsi ASI eksklusif.

## 7.2 Saran

### 1. Bagi masyarakat

- a. Masyarakat terutama kaum ibu sebaiknya lebih mengutamakan pemberian ASI eksklusif, mengingat banyak manfaat dan keunggulan ASI dibandingkan ASI eksklusif terhadap pertumbuhan berat badan bayi.
- b. Masyarakat khususnya bapak, sebaiknya lebih memotivasi dan ikut mengontrol dalam pemberian ASI eksklusif, karena pemberian ASI bukan saja urusan dari ibu tetapi juga dari bapak.
- c. Masyarakat hendaknya memeriksakan terkait pertumbuhan berat badan bayi ke pelayanan kesehatan sebagai deteksi awal terhadap gangguan pertumbuhan bayi.

### 2. Bagi Petugas Kesehatan

- a. Petugas kesehatan diharapkan selalu menjadi sumber informasi untuk memberikan informasi yang benar mengenai keuntungan pemberian ASI eksklusif dan pengaruhnya terhadap proses pertumbuhan bayi.
- b. Petugas kesehatan juga harus sering menginformasikan mengenai pentingnya pemeriksaan pertumbuhan bayi ke pelayanan kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan desain *case control*, untuk memperkuat validitas penelitian maka dapat menggunakan desain lain seperti *cohort*.
- b. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan menambah faktor-faktor di luar penelitian ini seperti pola asuh orang tua, fisik ibu, dan sosial budaya.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

